



The Influence of Flashcard Learning Media on the Beginning Reading Ability of Children Aged 5-6 Years at the Friends of Rina Medan Kindergarten

Irene Elfrida Gulo¹, Aman Simaremare²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Irene Elfrida Gulo irene.elfridagulo@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Beginning Reading Ability, Flashcard Media, Children Aged 5-6 Years

Received : 23 November

Revised : 23 December

Accepted: 21 January

©2024 Gulo, Simaremare : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

In this research, the problem is that children's initial reading abilities are still low. This research aims to determine the effect of using flashcard media on the beginning reading abilities of children aged 5-6 years at the Sahabat Rina Medan Kindergarten. This research uses an experimental method approach (Quasi-experiment design) in the form of The One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were all students aged 5-6 years in class B2 with a sample size of 20 children at the Sahabat Rina Medan Kindergarten. The data collection instrument in this research used a performance test. From the data analysis, the pretest data (before treatment) has an average score (mean) of 26.90 and the posttest data (after treatment) has an average score (mean) of 37.95. Based on data analysis through non-parametric hypothesis testing, the SPSS 25 statistical test was obtained, namely 0.000. Therefore, it can be concluded that the use of flashcard media has a significant influence on the beginning reading abilities of children aged 5-6 years at Sahabat Rina Kindergarten.

Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Sahabat Rina Medan

Irene Elfrida Gulo¹, Aman Simaremare²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Irene Elfrida Gulo irene.elfridagulo@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Flashcard, Anak Usia 5-6 Tahun

Received : 23 November

Revised : 23 Desember

Accepted: 21 Januari

©2024 Gulo, Simaremare : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Sahabat Rina Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode eksperimen (*Quasi-experiment design*) yang berbentuk *The One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik usia 5-6 tahun pada kelas B2 dengan jumlah sampel 20 anak di TK Sahabat Rina Medan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes performance. Dari data analisis data *pretest* (sebelum perlakuan) memiliki skor rata-rata (mean) 26,90 dan data *posttest* (setelah perlakuan) memiliki skor rata-rata (mean) 37,95. Berdasarkan analisis data melalui uji hipotesis non parametrik maka diperoleh test statistic SPSS 25 yaitu 0,000. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Sahabat Rina.

PENDAHULUAN

Pada masa anak usia dini akan mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga disebut dengan *golden age* (masa keemasan). Oleh karena itu, pada masa ini sangat penting untuk memberikan rangsangan yang tepat pada anak agar dapat mengoptimalkan aspek-aspek perkembangannya. Adapun aspek-aspek perkembangan anak yaitu : Nilai Agama dan Moral, Fisik-Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial-Emosional, dan Pancasila. Dari beberapa aspek perkembangan anak tersebut, aspek bahasa adalah aspek yang paling penting karena dengan bahasa anak dapat belajar berbicara, membaca, menulis dan menyimak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis (Hilaliyah, 2016). Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental karena kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-kanak dikenal dengan kemampuan membaca permulaan. Untuk mengembangkan aspek kemampuan membaca dilakukan dengan cara belajar sambil bermain. Aspek kemampuan membaca anak sangat penting sejak dini karena, anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih baik. Kegemaran membaca ini harus dimiliki oleh anak sejak dini.

Membaca permulaan adalah tahap dimana anak masih belajar mengenal lambang-lambang bunyi huruf, bentuk dan maknanya. I Gusti Oka (dalam Herlina, 2019) mengemukakan membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak membina gerak mata dari kiri ke kanan, kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Membaca permulaan yang diberikan pada peserta didik usia 5-6 tahun bertujuan untuk membina dasar mekanisme membaca. Pada usia anak 5-6 tahun ini anak sudah berada pada tahap praoperasional dimana anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas, anak mulai mengenal beberapa simbol dan tanda, termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan yang menggunakan simbol namun pada usia ini anak masih memiliki sifat egosentris.

Tujuan diajarkannya anak membaca permulaan adalah agar anak dapat membaca sejak dini sehingga tidak akan mengalami kesuliatan dalam membaca pada saat pendidikan selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini merupakan suatu indikator dari perkembangan bahasa yang dianggap penting untuk perkembangan anak dimasa yang akan datang. Jika huruf alfabet atau membaca permulaan tidak dapat dikuasai di usia dini, maka anak akan kesulitan untuk membaca pada kategori yang sesungguhnya. Maka, sangat penting untuk mengenalkan huruf alfabet atau membaca permulaan bagi anak usia dini. Karena membaca permulaan dianggap penting maka harus ada solusi agar dapat menjadikan anak mampu mengenal huruf alfabet dengan baik, membaca kartu kata, mengeja kata, dan mengamati gambar pada buku cerita serta minimal menyebutkan huruf sesuai dengan hurufnya. Ketika mengajarkan anak usia dini membaca, seorang guru harus ingat prinsip belajar anak usia dini yaitu diajarkan secara sistematis, bertahap dan proses pembelajarannya sesuai dengan karakteristik anak yaitu bermain sambil belajar.

Memahami tentang pentingnya membaca permulaan sejak dini, diperlukan penggunaan cara atau strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pada anak usia dini. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan ini dilakukan melalui bermain, melibatkan anak dalam berbagai kegiatan baik kegiatan yang bersifat individual, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Kegiatan membaca untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara baik di rumah dengan orangtua, maupun di sekolah bersama dengan guru. Saat pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan berbagai hal dan cara agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak. Salah satu penyalur pesan tersebut adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh dalam proses pembelajaran anak. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak terutama bagi anak TK. Dengan penggunaan media maka membuat anak termotivasi dalam belajar dan mendalami materi yang diajarkan. Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak. Salah satu media yang baik digunakan kemampuan membaca permulaan anak optimal adalah *flashcard*. *Flashcard* adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata dan gambar. Rangkaian huruf dan kata pada halaman belakang yang merupakan keterangan dari gambar yang terdapat pada halaman depan. Misalnya, pada halaman depan terdapat gambar buku dan pada halaman belakang terdapat kata "buku". Dengan media *flashcard* anak dapat dilatih perlahan-lahan membaca permulaan dan mengucapkan kata serta menggunakan intonasi yang tepat. Dalam hal ini, anak harus diberikan contoh membaca yang benar sesuai dengan kata yang tertulis dalam *flashcard* tersebut sehingga anak mengetahui kata apa yang tertulis dalam *flashcard* tersebut.

Media *flashcard* diciptakan oleh Glenn Doman yang merupakan seorang dokter ahli bedah anak. Glenn Doman menyatakan bahwa *flashcard* adalah kartu gambar yang efektif bagi anak untuk dapat mengingat dan menghafal. Karena tujuan dari *flashcard* ini adalah untuk melatih aspek kognitif anak sehingga anak mampu mengingat gambar dan kata yang tertera sehingga kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan sejak usia dini. (Hartawan, 2017). Glenn menyarankan usia yang tepat membaca adalah pada usia 1 sampai 5 tahun karena, dimasa ini otak anak dapat terbuka menerima semua informasi dan anak mampu belajar membaca dengan mudah.

Media *flashcard* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis visual yang memegang peranan penting untuk mempermudah anak dalam proses pembelajaran. *Flashcard* merupakan kartu yang berisikan gambar dan kata. Media *flashcard* digunakan untuk pengembangan penbendaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa dan membaca permulaan pada anak usia dini. Kartu ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat. Ukuran dari *Flash Card* disesuaikan dengan kebutuhan kelas, maksudnya ukuran media *Flash Card* untuk kelas sempit akan berbeda dengan

ukuran media Flash Card pada kelas yang luas dan anak didiknya banyak. (Partikasari et al., 2018)

Media pembelajaran pada TK Sahabat Rina diantaranya susunan huruf a-z, angka 1-100 pada sisi ruangan kelas, beberapa tema yang ditempelkan pada dinding luar kelas seperti tema keluargaku, tubuhku dan lain sebagainya. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang berlangsung di TK Sahabat Rina adalah guru menulis satu kata di papan tulis kemudian menyebutkan bunyi huruf dari kata tersebut. Kemudian anak diminta untuk menyebutkan hurufnya satu per satu dan menulisnya pada buku tulis. Selain menulis sesuai contoh yang diberikan oleh guru, kegiatan membaca permulaan juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola huruf menggunakan buku majalah/buku tema atau disebut sebagai LKA (lembar kerja anak).

Menurut wawancara dengan Ibu Stefani Mendrofra yang merupakan salah satu guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Sahabat Rina, penulis mendapat informasi bahwa anak-anak di TK tersebut masih ada anak yang kurang membaca dengan baik dan menguasai kosakata yang berarti pelafalan yang disampaikan kurang jelas dan kurang menguasai abjad. Dan ditemukan bahwa ada sekitar 10 anak yang pembendaharaan tergolong masih kurang dan belum bisa membaca permulaan dan sebagian anak yang lainnya dapat mengikuti pembelajaran dan aktif dikelas dan akan mencapai tingkat ketuntasan dalam membaca permulaan.

Masalah yang sering terjadi di Taman Kanak-kanak Sahabat Rina adalah karena pembelajaran semester 1 hanya berfokus pada mengenalkan angka dan berhitung saja. Maka dari itu, ketika di semester 2 banyak anak yang tidak bisa membaca satu kata atau lebih bahkan ada beberapa anak yang tidak mengenal abjad apalagi jika tidak ada bantuan orangtua saat anak berada di rumah. Namun begitu, guru dan kepala sekolah tetap berusaha agar anak didik mampu mengenal huruf dan membaca dengan baik. Sehingga di semester inilah anak juga diajarkan untuk membaca permulaan.

Selain itu, rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum maksimal dengan penggunaan media pembelajaran. Guru jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajar, peserta didik setiap hari nya hanya memperhatikan papan tulis yang berisikan kata/huruf yang telah ditulis oleh guru. Dengan begitu, hal ini membuat para peserta didik merasa bosan karena kurangnya penggunaan media yang tujuannya untuk menarik anak lebih aktif dan mampu memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran untuk mengenal huruf dan mengasah kemampuan membaca permulaan di TK Sahabat Rina berupa abjad a-z yang ditempelkan pada ruangan kelas. Permasalahan lainnya adalah ketika huruf ditunjuk secara acak, ada beberapa peserta didik yang tidak tahu huruf apa yang ditunjuk dan ada peserta didik yang salah menyatakan jenis huruf yang ditunjuk.

Pembelajaran yang tepat digunakan untuk anak adalah bermain sambil belajar dan penggunaan media sangat membantu anak untuk memahami materi yang diajarkan. Maka dari itu, penulis berusaha untuk mengatasi masalah yang terjadi di Taman Kanak-kanak Sahabat Rina dengan menggunakan media yaitu

media flashcard dan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh Taman Kanak-kanak Sahabat Rina serta kurikulum yang telah ditentukan untuk Pendidikan Anak Usia Dini.

Selain melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di TK, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Rosia DF. Sembrina, S.S.Pd pada 16 Januari 2023 sehingga diperoleh informasi bahwa jumlah anak kelompok B-2 adalah 20 anak. Jumlah guru TK B-2 adalah 1 orang.

Menurut penelitian awal yang dilakukan secara langsung di kelompok B-2, guru kurang merangsang pembendaharaan kata anak dan menggunakan media yang kurang bervariasi bahkan jarang menggunakan media di dalam kelas sehingga membuat anak kurang aktif dan merasa suasana kelas menjadi bosan.

Maka dari itu, guru dianjurkan untuk memberikan rangsangan kepada anak agar anak dapat menyampaikan pendapatnya di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk anak yang cenderung aktif di kelas sehingga dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak terutama aspek perkembangan bahasa. Dengan begitu, anak diharapkan untuk termotivasi dan mampu mengutarakan pendapatnya di depan kelas dan anak mencapai tingkat ketuntasan dalam membaca permulaan.

Dengan menggunakan media flashcard, memberikan peluang bagi anak untuk mengenal huruf atau kata dan membantu anak untuk dapat membaca permulaan. Mengajarkan anak untuk dapat membaca adalah dengan menggunakan huruf yang sering ditemukan oleh anak disekitarnya sehingga anak dengan mampu mengenal secara langsung. Dengan menggunakan media *flashcard*, huruf yang digabungkan dibuat semenarik mungkin dan gambar yang digunakan juga harus menarik sehingga dapat membuat anak tertarik untuk belajar. Penggunaan media ini sangat menyenangkan karena anak dapat bermain sambil belajar (Hartawan, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Media Flashcard

Flashcard diciptakan dan diperkenalkan pertama kali oleh Glenn Doman yang merupakan seorang dokter ahli bedah anak. Glenn Doman adalah pendiri The Institutes for The Achievement of Human Potential pada tahun 1955 dan mulai merintis di bidang pengembangan otak anak. Metode yang dibuat dan dikembangkan oleh Glenn Doman merupakan suatu metode belajar dengan bermain yang mampu menstimulasi otak anak agar dapat berkembang dengan baik. Metode yang dipakai oleh Glenn Doman yaitu dengan menggunakan media Flashcard atau yang sering disebut dengan kartu huruf ditulis dengan menggunakan huruf latin dan huruf tersebut menggunakan warna yang mencolok salah satunya yaitu warna merah. Glenn Doman berteori bahwa mengajarkan balita membaca adalah dengan memperkenalkan satu kata yang bermakna seperti yang sudah pernah dengar anak dalam kesehariannya atau yang sudah akrab pada pikiran anak. Maka dari itu, dengan cara ini anak dapat

sangat terbantu untuk mengingat kata-kata apa saja yang ditampilkan melalui flashcard tersebut.

Flashcard ialah sebuah kartu yang berisi maksud dan tujuan untuk proses pembelajaran. Yang artinya flashcard adalah kartu bermain yang dilakukan dengan cara menampilkan kartu kepada anak sehingga otak anak dapat menerima informasi yang ada dihadapan mereka. Menurut (Susilana & Riyana, 2009) Flashcard merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar pada flashcard dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard dan disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar. Flashcard adalah kartu kecil yang berisikan gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu flashcard merupakan media pembelajaran dalam bentuk gambar yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang. (Angreany et al., 2017).

Salah satu kegunaan flashcard yaitu sebagai perantara dalam mengajar anak untuk melakukan keterampilan berbicara. Flashcard merupakan media pembelajaran yang memiliki bentuk dan ukuran tertentu yang dalam kartu tersebut berisi gambar, teks, ataupun simbol yang dapat menuntun anak untuk mengerti kepada sesuatu yang terdapat pada kartu tersebut. (Qoribusyarif & Reosminingsih, n.d.). Media kartu huruf adalah alat bantu yang berbentuk kartu abjad yang berisi gambar, huruf, simbol yang digunakan guru untuk memperkenalkan bentuk huruf dan gambar yang terdapat pada kartu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan flashcard untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan selanjutnya menganalisis bagaimana kemampuan membaca permulaan pada anak setelah kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi experiments* (eksperimen semu). Merupakan pengembangan dari desain eksperimen murni karena sulit untuk dilakukan. Desain ini memiliki kelompok kontrol namun tidak sepenuhnya mengontrol variabel - variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Jika ditinjau dari analisis data, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terbaik yang dapat digunakan untuk menetapkan sebab dan akibat antara variabel independent (variabel bebas) dan dependent (variabel terikat) sehingga hasil yang didapat dari penelitian ini mengarah pada interpretasi yang jelas.

HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik nonparametrik, karena sebaran datanya tidak normal dan jumlah sampelnya kurang dari 30. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan Media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun digunakan statistic non parametrik dengan Uji Wilcoxon dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian dengan alat bantu komputer Program SPSS Versi 25 didapatkan ringkasan hasil Uji Wilcoxon sebagaimana pada table di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pos - Pre Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	18 ^b	9.50	171.00
Ties	2 ^c		
Total	20		

a. Pos < Pre

b. Pos > Pre

c. Pos = Pre

Berdasarkan tabel di atas, maka interpretasi tabel rank sebagai berikut :

1. Negative Ranks atau selisih (negatif) antara kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun untuk Pre Test dan Post Test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, Maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke nilai Post Test.
2. Positif Rank atau selisih (positif) antara kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6- tahun untuk Pre Test dan Post Test. Disini terdapat 18 data positif (N) yang artinya ke 18 siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9,50 sedangkan jumlah ranking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 171,00.
3. Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test. Terdapat 2 data ties yang artinya ada 2 siswa yang nilai Pre Test dan Post Testnya sama.

Tabel 4.2 Test Statistic Test Statistics^a

	Pos - Pre
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output "Test Statistics" di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh positif yang signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sahabat Rina, Medan", yang mana penggunaan Media Pembelajaran Flashcard dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan statistik Non Parametrik dengan uji wilcoxon SPSS 25 terdapat hasil test statistic antara data penelitian pretest (sebelum perlakuan) dengan data posttest (setelah perlakuan) yaitu 0,000. Maka berdasarkan hasil test tersebut dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Sahabat Rina Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian diketahui bahwa media pembelajaran *flashcard* mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 Tahun di TK Sahabat Rina Medan. Dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca permulaan anak dengan media flashcard mengalami peningkatan dari hasil pre test (sebelum perlakuan) sebanyak 2 siswa (10%) memiliki kemampuan BB dalam kategori belum berkembang, sebanyak 12 siswa (60%) memiliki kemampuan MB dalam kategori mulai berkembang dan sebanyak 6 siswa (30%) dalam kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan siswa dalam kategori berkembang sangat baik tidak ada (0%). dan hasil post test (setelah diberikan perlakuan) sebanyak 3 siswa (15%) memiliki kemampuan MB dalam kategori mulai berkembang, sebanyak 5 siswa (25%) memiliki kemampuan BSH dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan sebanyak 12 siswa (60%) memiliki kemampuan BSB dalam kategori berkembang sangat baik.

Maka terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Sahabat Rina Medan. Media pembelajaran *flashcard* merupakan media yang menarik bagi anak, terdapat gambar dan huruf yang dikenalkan kepada anak dan dapat membantu anak untuk membaca permulaan. Anak juga aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media ini sangat menyenangkan dan anak dapat bermain sambil belajar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari (Hartawan, 2017) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media flashcard dapat melatih dan meningkatkan kemampuan bahasa dan kemampuan membaca permulaan anak. Huruf yang digabungkan dibuat semenarik mungkin dan gambar yang digunakan juga dapat membuat anak tertarik untuk belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat dari (Arman, 2019) yang menyatakan beberapa manfaat media *flashcard* untuk anak usia dini yang salah satunya adalah menyenangkan dan mudah diterapkan kepada anak, sehingga menarik anak untuk belajar membaca permulaan. Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran dikelas sangat

menyenangkan karena anak dapat bermain sambil belajar sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

Berdasarkan indikator Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sahabat Rina Medan. Terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard*. Telah dibuktikan dari hasil perhitungan penelitian dengan menggunakan uji non parametrik uji wilcoxon.

Penelitian yang telah peneliti lakukan di TK Sahabat Rina Medan, yang dapat dikembangkan dalam kemampuan membaca permulaan anak melalui media pembelajaran *flashcard* anak semakin tertarik untuk belajar mengenal huruf, kata, kalimat dan gambar, aktif bertanya dan mengutarakan pendapat di kelas, membedakan dan memberikan contoh pada masing-masing huruf konsonan dan vokal, memiliki daya ingat yang tinggi dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Sahabat Rina Medan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran *flashcard* dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Sahabat Rina Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan) terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Sinta, dkk. 2021. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, Vol. 1, Issue 2). <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPU/index>.
- Akbar, Ilham. 2014. Implementasi Metode Glenn Doman Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas III SD Negeri Melayu Kecamatan Wajo Kota Makassar (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/27904>.
- Andini, Alvien Nafiul. 2022. Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, Vol 1, Issue 1. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jpau>.
- Angreany, Femmy., Syukur Saud. 2017. Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1, Issue 2.

- Ari Winangun, Made. 2020. Pengenalan life science bagi anak usia dini melalui flashcard berkonten lokal Jurnal pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, Issue 2.*
- Arman. 2019. *Media Flashcard.* Kadugede : Goresan Pena.
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran.* Jakarta : Rajawali Press.
- Dewi, M., Mashuri. 2017. Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flashard Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenala Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal MUDARRISUNA, Vol 7 No 2.*
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2020. *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan AUD.* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edi Syahputra. 2016. Statistik Terapan untuk *Quasi dan Pure Experiment* di Bidang Pendidikan, Bilogi, Pertanian, dll. Medan: Unimed Press.
- Evayeti. 2021. *Inovasi Media Belajar Saat Pademi.* Depok : Cerita Guru Belajar
- Febiola, Sivia., Yulsofriend. 2020. Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4, No 2.*
- Hadiana, Latifah Hilda., Hadad, Sugara., Marlina, Ina. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 4, No 2.*
- Hadawiah, Syamsuardi, Sari, D. M., Hasanah, H., Maulina, I., Saadah, N., Fitroh, S. F., & Miftakhi, D. R. 2022. *Komunikasi Dalam Paud.* Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hartawan, Made. 2017. Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 2 No 2.*
- Herlina, Emi Silvia. 2019. Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Vol 5 No 4.*
- Hilaliyah, Tatu. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Membaca, Vol 1 No 1.*
- Kustandi, Cecep., & Darmawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Jakarta : Kencana.

- Mushlih, Ahmad dkk. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Mojotengah : Mangku Bumi.
- Partikasari, Rika dkk. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flashcard Subaca di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 2*.
- Qoribusyarif, H., & Reosminingsih, M. V. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di TK PKBM Permata Bangsa Jalan Semolowaru Indah II Surabaya. *Jurnal Mahasiswa, Vol 9 No 2*.
- Riyanti, A. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta :K-Media.
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salmiati & Samsuri. 2018. Penerapan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati, Vol 5 No 2*.
- Setyaningsih, Umi & Indrawati. 2022. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6 No 4*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2240>.
- Simaremare, A., Sinaga R, & Situmorang S. M. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan.
- Sudjana. (2009). *Metoda Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Susilana, R., & Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Ulfa, Noviana Mariatul. 2020. Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Education*. <http://genius.iain-jember.ac.id>.
- Yuliani, D., Khan, R. I., & Nugroho, I. H. 2020. Permainan Happy Ball untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 12 No 2* 132-143.